

**PEMETAAN LOKASI RAWAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI KOTA
BANDAR LAMPUNG TAHUN 2017**

(JURNAL)

Oleh

REVITA MAISURI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

ABSTRAK

Pemetaan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Bandar Lampung Tahun 2017

Revita Maisuri¹, Buchori Asyik², Dedy Miswar³

FKIP Universitas Lampung. Jl Prof Dr Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

*email : teremaisuri@gmail.com Telp. : +6281273237014

Received: Jan 19th 2018

Accepted: Jan, 19th 2018

Online Published: Jan,22th 2018

This research was to examined the mapping of traffic accident locations in Bandar Lampung. This research to survey research. The subjects in this study were primary and secondary national arterial road as well as local residents. The object of this research is the points of vulnerable location and causal factor of accidents in Bandar Lampung . Data collection is using observation and documentation method. Data analysis is using Z-Score technique and scoring technique. Results of the research indicate that: (1) The location of accident point (black spot) on national road is located on Soekarno Hatta Street. (2) The traffic accident prone level is categorized as normal on the national road. (3) Factors that cause accidents at any crash-prone points on national roads are damaged road conditions, lack of traffic signs, weather conditions, and less cautious of road users.

Keyword : accident, mapping, traffic

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang pemetaan lokasi titik rawan kecelakaan lalu lintas di Bandar Lampung. Penelitian ini adalah penelitian survei. Subjek dalam penelitian ini jalan nasional arteri primer dan arteri sekunder serta warga sekitar. Objek dari penelitian ini adalah titik lokasi rawan dan faktor penyebab kecelakaan di Bandar Lampung. Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Teknik Z-Score dan teknik skoring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Lokasi titik rawan kecelakaan (*black spot*) pada jalan nasional terletak pada Jl. Soekarno Hatta. (2) Tingkat rawan kecelakaan lalu lintas dikategorikan sedang. (3) Faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan pada setiap titik rawan kecelakaan di jalan nasional yakni kondisi jalan rusak, kurangnya rambu-rambu lalu lintas, kondisi cuaca, dan pengguna jalan yang kurang berhati-hati.

Kata kunci : kecelakaan, lalu lintas, Pemetaan

Keterangan :

¹ Mahasiswa Pendidikan Geografi

² Dosen Pembimbing 1

³ Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut Undang-undang nomor 22 pasal 24 Tahun 2009, kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas merupakan salah penyebab kematian terbesar di Indonesia. Jumlah korban yang cukup besar akan memberikan dampak ekonomi dan sosial yang tidak sedikit. Berbagai usaha perbaikan sistem lalu lintas dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan. Dalam meningkatkan keamanan lalu lintas di jalan terdapat 3 (tiga) bagian yang saling berhubungan dengan operasi lalu lintas, yakni: pengemudi, kendaraan, dan jalan raya.

Kota Bandar Lampung merupakan daerah yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan lalu lintas yang cukup tinggi dengan total kecelakaan sebanyak 451. Hal ini dikarenakan, Kota Bandar Lampung merupakan salah satu daerah di Provinsi Lampung yang menjadi penghubung arus lalu lintas antar kota dan provinsi sehingga menjadikan daerah tersebut mempunyai volume lalu lintas yang cukup tinggi. Selain itu, Kota Bandar Lampung juga mempunyai fasilitas-fasilitas transportasi seperti terminal dan terdapat banyak sekali bangunan-bangunan perkantoran yang ada di dalam kota dan juga pasar-pasar yang ada dipinggiran jalan. Kondisi tersebut menyebabkan arus lalu lintas menjadi padat dan hal ini dapat menimbulkan berbagai permasalahan lalu lintas seperti sering terjadinya kemacetan dan kecelakaan hampir di semua ruas jalan nasional Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan pengamatan, diketahui bahwa telah dilakukan upaya-upaya pencegahan terjadinya kecelakaan yang dilakukan oleh Satuan Polisi Lalu Lintas Resor Kota Bandar Lampung seperti giat patroli rawan siang dan malam, pemasangan banner himbauan, dan perbaikan serta pemasangan rambu lalu lintas. Walaupun telah dilakukan upaya-upaya pencegahan, namun tetap saja terjadi kecelakaan yang tidak bisa dihindari. Banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan, baik dikarenakan oleh kesalahan pengguna jalan, kondisi kendaraan maupun karena kondisi jalan dan alam. Sehingga perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengetahui titik rawan kecelakaan (*black spot*) dan menganalisa faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pemetaan Lokasi Titik Rawan Kecelakaan Lalu Lintas dan Analisis Faktor Penyebabnya di Kota Bandar Lampung”.

Dalam penelitian ini peta yang digunakan adalah peta tematik yakni peta yang ditinjau dari fungsinya. Menurut Subagio (2003:3) peta tematik adalah peta yang hanya menyajikan data-data atau informasi dari suatu konsep/tema yang tertentu saja, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif dalam hubungannya dengan detail topografi yang spesifik, terutama yang sesuai dengan tema peta tersebut.

Menurut Dedy (2012:2) peta merupakan gambaran permukaan bumi yang diperkecil, dituangkan dalam selembar kertas atau media lain dalam bentuk dua dimensional.

Riyanto dkk (2009:4) Peta mempunyai fungsi untuk mencatat atau menggambarkan secara sistematis lokasi data permukaan bumi, baik data yang bersifat fisik maupun data budaya yang sebelumnya telah ditetapkan. Menurut

Menurut Sumaatmadja (1988:118-119), lokasi dalam ruang dapat dibedakan antara lokasi absolut dan lokasi relatif. Lokasi absolut suatu tempat atau suatu wilayah, yaitu lokasi yang berkenaan dengan posisinya menurut garis lintang dan garis bujur atau berdasarkan jaring-jaring derajat. Dengan dinyatakan lokasi absolut suatu tempat atau wilayah, karakteristik tempat bersangkutan sudah dapat diabstraksikan lagi lebih jauh. Untuk memperhitungkan karakteristiknya lebih jauh lagi, harus diketahui lokasi relatifnya. Lokasi relatif suatu tempat atau wilayah, yaitu lokasi tempat atau wilayah yang bersangkutan yang berkenaan dengan hubungan tempat atau wilayah itu dengan faktor alam atau faktor budaya yang ada di sekitarnya.

Menurut (UU Nomor 22 pasal 24 Tahun 2009), kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak terduga dan tidak sengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan kerugian harta benda.

Menurut Hack dan Farhady (1981) dalam Hamid Darmadi (2011:20), tingkat kerawanan pada setiap titik rawan kecelakaan ditentukan dengan tiga parameter, yaitu nilai rata-rata pada tingkat kecelakaan, kondisi jalan dan rambu-rambu lalu lintas. Kemudian dikategorikan menjadi kriteria penilaian dengan metode skoring yakni dengan kriteria tingkat kerawanan tinggi, sedang dan rendah. Analisis faktor-faktor penyebab kecelakaan adalah dengan menganalisis data hasil observasi yang meliputi faktor pemakai jalan,kendaraan, kondisi jalan, dan rambu-rambu lalu lintas pada setiap titik rawan kecelakaan.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui lokasi titik rawan kecelakaan (*black spot*) lalu lintas di ruas jalan nasional Kota Bandar Lampung.
2. Mengetahui tingkat rawan kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan nasional Kota Bandar Lampung.
3. Mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan pada setiap titik rawan kecelakaan di ruas jalan nasional Kota Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini termasuk dalam penelitian survei. Metode penelitian survei digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebaran titik rawan kecelakaan di Kota Bandar Lampung dengan melihat faktor penyebab kecelakaan tersebut. Pada dasarnya tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemetaan Lokasi Titik Rawan Kecelakaan Lalu Lintas dan Analisis Faktor Penyebabnya dengan mengukur 3 variabel yaitu lokasi titik rawan kecelakaan, tingkat rawan kecelakaan, faktor-faktor penyebab kecelakaan pada.

Objek dari penelitian ini adalah titik lokasi rawan dan faktor penyebab kecelakaan di Kota Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder. Data sekunder berupa data jaringan jalan, karakteristik daerah rawan kecelakaan dan gambaran umum daerah penelitian baik daerah rawan kecelakaan maupun titik rawan kecelakaan.

Observasi

Dalam penelitian ini tujuan dari observasi untuk melihat kondisi permasalahan di

lapangan untuk diteliti, baik secara fisik maupun gambaran umum permasalahan yang ada di lapangan. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu, pengamatan mengenai koordinat titik lokasi rawan kecelakaan, dan rata-rata jumlah kendaraan yang melintas setiap harinya. Pengamatan koordinat titik lokasirawan kecelakaan menggunakan alat berupa GPS dan rata-rata jumlah kendaraan yang melintas diukur dengan alat berupa *Hand Tally Counter*. Sedangkan, penentuan titik koordinat menggunakan GPS.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

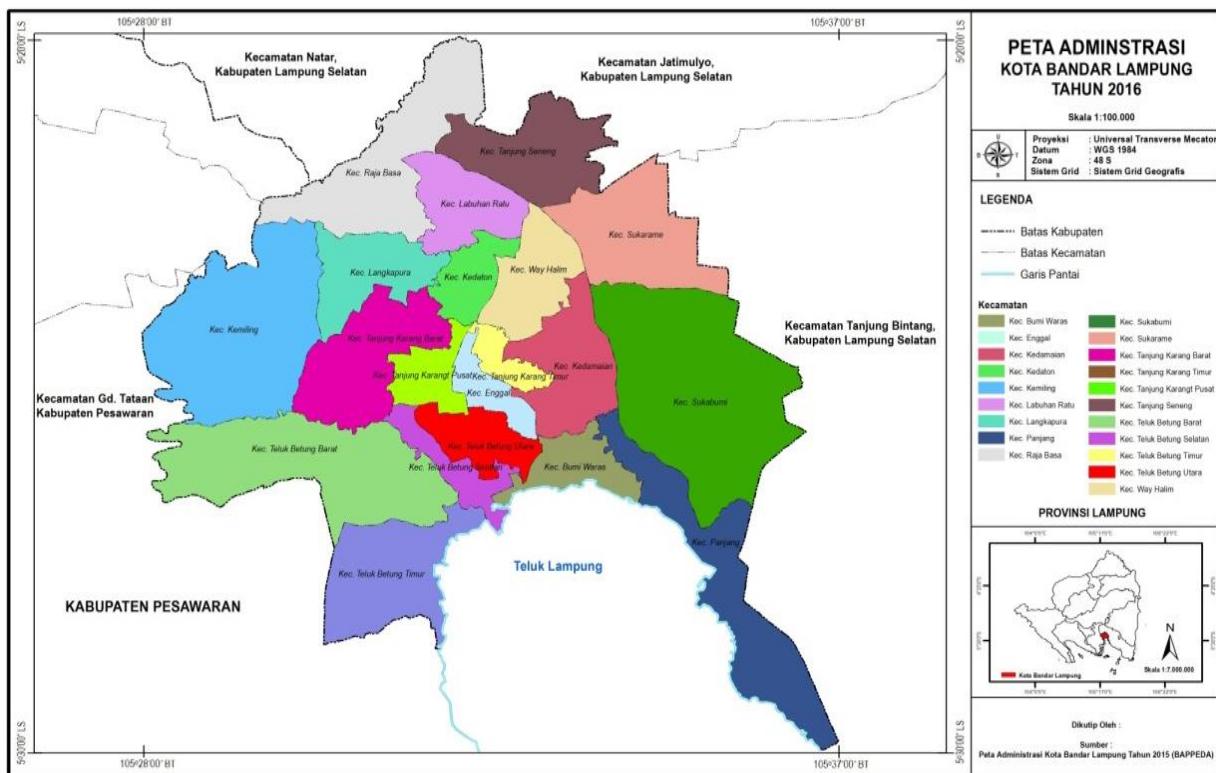
1. Teknik Z-Score
2. interval kelas dengan menggunakan rumus Sturgess.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keadaan Geografis Daerah Penelitian

Kota Bandar Lampung terletak pada $5^{\circ}20' - 5^{\circ}30'$ LS dan $105^{\circ}28' - 105^{\circ}37'$ BT. Ibukota propinsi Lampung ini berada di Teluk Lampung yang terletak di ujung selatan Pulau Sumatera. Secara administratif Kota Bandar Lampung dibatasi oleh:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Lampung.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gedung Tataan dan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.



2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

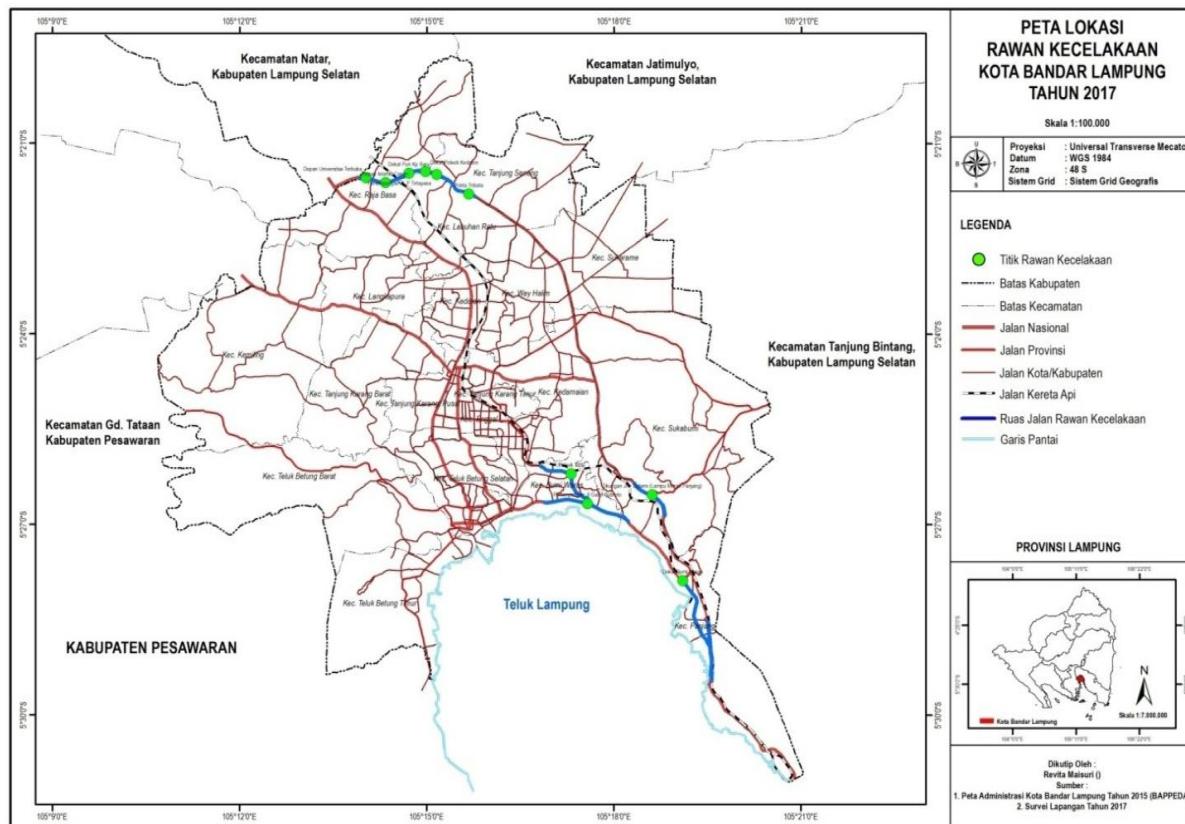
a). Titik Lokasi Rawan Kecelakaan Jalan Arteri di Kota Bandar Lampung Tahun 2017

Tabel 01. Kondisi Jalan Arteri di Kota Bandar Lampung Tahun 2017.

No	Keterangan Lokasi		
		X	Y
1	Jl. Soekarno Hatta Depan Islamic Center	521395	10514220
2	Jl. Soekarno Hatta Depan Universitas Terbuka	521341	10514000
3	Jl. Soekarno Hatta Perumahan Tribata	521472	10515403
4	Jl. Soekarno Hatta Sekitar Polsek Kedaton	521312	10515094
5	Jl. Soekarno Hatta Sekitar Puri Kampung Baru	521309	10514400
6	Persimpangan Jl. P Tirtayasa	525121	10520135
7	Tikungan Jl Ir Sutami (Lampu Merah Panjang)	526293	10518405
8	Persimpangan Jl Gatot Subroto	528546	10519321
9	Sekitar PT. BUMI WARAS	526380	10517258
10	Polsek TBS	526005	10516345

Sumber: Hasil Observasi Tahun 2017.

Berdasarkan hasil pengumpulan data kondisi jalan arteri di Kota Bandar Lampung, maka diperoleh data lokasi rawan kecelakaan sebagai berikut:



b). Kondisi Jalan Arteri di Kota Bandar Lampung

Berdasarkan hasil pengumpulan data kondisi jalan nasional di Kota Bandar Lampung,

Data kondisi jalan nasional di Kota Bandar Lampung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 02. Kondisi Jalan Nasional di Kota Bandar Lampung Tahun 2016

No	Keterangan Lokasi Lokasi Pengamatan	Lebar Badan Jalan (m)	Ketersediaan Rambu Lalu Lintas	Volume Kendaraan Berdasarkan jenis Kendaraan					Total Kendaraan	Jumlah Kecelakaan
				Bus	Truk	Angkutan Kota	Mobil Pribadi	Motor		
1	Depan Islamic Center	12	Tidak ada	189	753	201	401	1102	2646	86
2	Depan Universitas Terbuka	12	Lengkap	106	632	143	332	602	1815	71
3	Polda Tribata	12	Lengkap	114	558	174	412	711	1969	65
4	Dekat Polsek Kedaton	12	Lengkap	78	587	164	476	1023	2328	56
5	Dekat Puri Kp Baru	12	Lengkap	85	477	138	296	563	1559	72
6	Perempangan Jl. P Tirtayasa	8	Lengkap	96	519	221	304	983	2123	54
7	Tikungan Jl Ir Sutami (Lampu Merah Panjang)	8	Lengkap	101	482	196	224	723	1726	93
8	Persimpangan Jl Gatot Subroto	6	Lengkap	154	326	137	479	933	2029	73
9	Dekat BW	6	Lengkap	93	488	217	303	662	1763	70
10	Jl. Gatot Subroto (Polsek TBS)	7	Kurang Lengkap	156	306	197	662	671	1992	64
Jumlah				1172	5128	1788	3889	7973	19950	704

Sumber: Hasil Rekapitulasi Data Kepolisian Tahun 2016.

1) Lebar Jalan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Nasional Kota Bandar Lampung pada Tahun 2017.

Berdasarkan hasil observasi lapangan dapat diketahui bahwa lebar jalan di beberapa lokasi pengamatan memiliki lebar yang bervariasi antara 7-12 meter. Terdapat lima lokasi pengamatan yang memiliki lebar jalan 12 meter, yakni Depan Islamic Center,

Depan Universitas Terbuka, Perumahan Tribata, Sekitar Polsek Kedaton dan Sekitar Puri Kampung Baru. Sedangkan lokasi pengamatan yang memiliki lebar jalan terkecil adalah Persimpangan Jl Gatot Subroto dan Sekitar Bumi Waras. Dari data tersebut pula dapat disimpulkan bahwa rata-rata lebar jalan di lokasi pengamatan adalah 9,5 meter. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 03. Lebar Badan Jalan di Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Nasinal Kota Bandar Lampung pada Tahun 2017.

No	Lokasi Pengamatan	Lebar Badan Jalan (m)
1	Jl. Soekarno Hatta Depan Islamic Center	12
2	Jl. Soekarno Hatta Depan Universitas Terbuka	12
3	Jl. Soekarno Hatta Perumahan Tribata	12
4	Jl. Soekarno Hatta Sekitar Polsek Kedaton	12
5	Jl. Soekarno Hatta Sekitar Puri Kampung Baru	12
6	Persimpangan Jl. P Tirtayasa	8
7	Tikungan Jl Ir Sutami (Lampu Merah Panjang)	8
8	Persimpangan Jl Gatot Subroto	6
9	Sekitar PT. BUMI WARAS	6
10	Polsek TBS	7
Jumlah Rata-rata		9,5

Sumber: Hasil Survey Lapangan Tahun 2017

- 2) **Jumlah Kendaraan Berdasarkan Jam di Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Nasinal Kota Bandar Lampung pada Tahun 2017**

Berdasarkan hasil observasi lapangan didapatkan data jumlah kendaraan berdasarkan jam pada lokasi pengamatan yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 04. Jumlah Kendaraan Berdasarkan Jam di Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Nasinal Kota Bandar Lampung pada Tahun 2017.

No	Lokasi Titik Pengamatan	Jumlah Kendaraan Berdasarkan Jam					Jumlah Kendaraan
		07.00-08.59	09.00-10.59	11.00-12.59	13.00-14.59	15.00-16.59	
1	Depan Islamic Center	794	265	318	423	846	2646
2	Depan Universitas Terbuka	545	182	218	289	581	1815
3	Perumahan Tribata	591	197	236	315	630	1969
4	Sekitar Polsek Kedaton	698	233	279	372	746	2328
5	Sekitar Puri Kampung Baru	468	156	187	249	499	1559
6	Perempangan Jl. P Tirtayasa	637	212	255	340	679	2123
7	Tikungan Jl Ir Sutami (Lampu Merah Panjang)	518	173	207	276	552	1726
8	Persimpangan Jl Gatot Subroto	609	203	243	325	649	2029
9	Sekitar PT Bumi Waras	529	176	212	282	564	1763
10	Jl. Gatot Subroto (Polsek TBS)	598	199	239	319	637	1992
Jumlah		5.987	1.996	2.394	3.190	6.383	19950
Rata-rata		599	200	239	319	638	1.995

Sumber: Hasil Survey Lapangan Tahun 2017.

Berdasarkan data tabel tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah kendaraan yang paling padat pada waktu 07.00-08.59 dan 15.00-16.59 dengan jumlah rata-rata kendaraan masing perjamnya 599 dan 638. Pada jam 07.00-08.59 merupakan jam adat kendaraan. Hal ini disebabkan karena banyaknya masyarakat untuk memulai aktivitasnya seperti berangkat sekolah, berkerja dan lainnya sebagainya. Sedangkan pada jam 15.00-16.59 dikatakan padat karena pada jam ini kebanyakan pengemudi pulang dari lokasi aktivitasnya. Berdasarkan data tabel tersebut pula diketahui bahwa jumlah rata-rata kendaraan yang jarang pada jam 09.00-10.59 dengan jumlah kendaraan

rata-rata sebanyak 200. Selain dari tabel tersebut, berikut disajikan berupa data tentang banyaknya jumlah kendaraan yang melintas berdasarkan jenis kendaraan.

3) Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kendaraan di Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Nasinal Kota Bandar Lampung pada Tahun 2017.

Berdasarkan hasil observasi lapangan didapatkan data jumlah kecelakaan berdasarkan jenis kendaraan pada lokasi pengamatan yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 05. Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kendaraan di Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Nasinal Kota Bandar Lampung pada Tahun 2017.

No	Lokasi Pengamatan	Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kendaraan					Jumlah Kendaraan
		Bus	Truk	Angkutan Kota	Mobil Pribadi	Motor	
1	Depan Islamic Center	7	19	9	17	34	86
2	Depan Universitas Terbuka	6	16	7	14	28	71
3	Perumahan Tribata	5	14	7	13	26	65
4	Sekitar Polsek Kedaton	4	12	6	11	22	56
5	Sekitar Puri Kampung Baru	6	16	7	14	29	72
6	Perempangan Jl. P Tirtayasa	4	12	5	11	22	54
7	Tikungan Jl Ir Sutami (Lampu Merah Panjang)	7	20	9	19	37	93
8	Persimpangan Jl Gatot Subroto	6	16	7	15	29	73
9	Sekitar PT Bumi Waras	6	15	7	14	28	70
10	Jl. Gatot Subroto (Polsek TBS)	5	14	6	13	26	64
Jumlah		56	155	70	141	282	704
Rata-rata		6	15	7	14	28	70

Sumber: Hasil Rekapitulasi Data Kepolisian Tahun 2017.

Berdasaran data pada tabel tersebut diketahui bahwa jumlah kecelakaan paling banyak terjadi adalah di lokasi Tikungan jl. Ir Sutami dengan jumlah kecelakaan sebesar 93 kecelakaan dengan jumlah masing-masing jenis kendaraan yang mengalami kecelakaan yakni Bus dengan jumlah 7, Truk dengan jumlah 20, Angkutan Umum dengan jumlah 19, mobil pribadi dengan jumlah 19 dan sepeda motor dengan jumlah 37. Sedangkan untuk jumlah kendaraan

paling sedikit terjadi kecelakaan adalah di lokasi Perempangan Jl. P Tirtayasa dengan jumlah masing-masing jenis kendaraan yang mengalami kecelakaan yakni bus dengan jumlah 4, truk dengan jumlah 12, angkutan umum dengan jumlah 5, mobil pribadi dengan jumlah 11 dan sepeda motor dengan jumlah 22.

Berdasarkan tabel tersebut pula diketahui bahwa jumlah rata-rata jenis kendaraan

yang paling banyak mengalami kecelakaan adalah sepedamotor dengan jumlah rata-rata kecelakaan sebanyak 28. Terjadinya kecelakaan ini sebagai besar di sebabkan karena banyaknya pengemudi yang tidak taat pada peraturan lalu lintas, seperti tidak mematuhi rambu-rambu laulintas yang ada, kebanyakan dari pengendara sepeda motor yang tidak menggunakan helm untuk keselamatan, serta ketidaksabaran pengemudi di jalan raya pada saat keadaan jalan sedang macet atau padat. Saran yang dapat diberikan yakni para pengguna jalan harus memiliki etika kesopanan di jalan serta harus mematuhi dan melaksanakan peraturan lalu lintas, misalnya ke kiri jalan terus atau ke kiri ikuti lampu, kecepatan dalam mengendarai kendaraan harus disesuaikan dengan kondisi jalan, apakah jalan tersebut ramai atau sepi, waktu pagi, siang, sore, ataupun malam.

b) Analisis Skoring Tingkat Kerawanan Setiap Ruas Jalan Nasional Di Kota Bandar Lampung

Tabel 06. Hasil Analisis Skoring Tingkat Kerawanan Kecelakaan Lalu Lintas Kota Bandar Lampung Tahun 2017

No	Keterangan Lokasi			Parameter			Skor Total	Kategori
	Lokasi Pegamatan	X	Y	Tingkat Kecelakaan	Kondisi Jalan	Rambu Lalu Lintas		
1	Depan Islamic Center	526.510	9.407.460	4	2	3	9	Tinggi
2	Depan Universitas Terbuka	525.919	9.407.607	2	1	1	4	Rendah
3	Polda Tribata	528.943	9.407.175	1	2	1	4	Rendah
4	Dekat Polsek Kedaton	527.826	9.407.744	1	2	1	4	Rendah
5	Dekat Puri Kp Baru	527.212	9.407.715	2	2	1	5	Sedang
6	Persimpangan Jl. P Tirtayasa	527.840	9.407.741	1	3	1	5	Sedang
7	Tikungan Jl Ir Sutami (Lampu Merah)	534.370	9.398.451	4	3	1	8	Tinggi
8	Persimpangan Jl Gatot Subroto	532.460	9.398.195	2	2	1	5	Sedang
9	Dekat BW	535.278	9.395.960	1	2	1	4	Rendah
10	Polsek TBS	531.979	9.399.059	1	3	2	6	Sedang

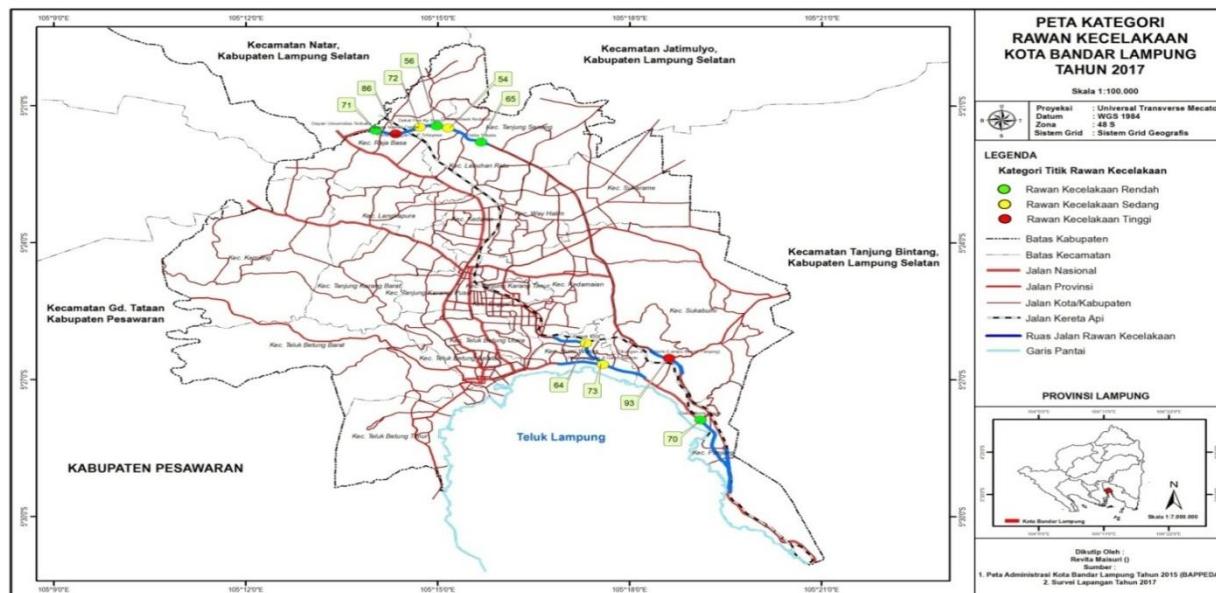
Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian Tahun 2017.

Berdasarkan hasil data observasi lapangan dan analisis Z-Score yang didasarkan atas parameter tingkat kecelakaan, kondisi jalan dan rambu-rambu lalu lintas, Dari tabel tersebut dapat diketahui ruas jalan nasional yang dikategorikan memiliki tingkat kerawanan kecelakaan tinggi adalah Depan *Islamic Center* dengan skor total 9 dan ruas jalan di Tikungan Jl. Ir Sutami (Lampu Merah) dengan skor total 8. Adapun ruas jalan nasional yang dikategorikan tingkat kerawanan kecelakaan sedang yakni jalan Sekitar Puri Kampung Baru, Persimpangan Jl. P Tirtayasa, Persimpangan Jl Gatot Subroto, dan Polsek TBS. Adapun ruas jalan nasional yang dikategorikan tingkat kerawanan kecelakaan rendah yakni Depan Universitas Terbuka, Perumahan Tribata, Sekitar Polsek Kedaton dan Sekitar PT. BUMI WARAS. Dari tabel analisis skoring tingkat kerawanan kecelakaan lalu lintas Kota Bandar Lampung dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 07. Hasil Analisis Z-Score Tingkat Kerawanan Kecelakaan Lalu Lintas Kota Bandar Lampung Tahun 2017

No	Nama Lokasi	Jumlah Kecelakaan (X)	S	Z	Kelas	Keterangan
1	Depan Islamic Center	86,00	11,44	1,36	I	Kecelakaan Sangat Tinggi
2	Depan Universitas Terbuka	71,00	11,44	0,05	III	Kecelakaan Rendah
3	Polda Tribata	65,00	11,44	-0,47	-	Tidak Rawan
4	Dekat Polsek Kedaton	56,00	11,44	-1,26	-	Tidak Rawan
5	Dekat Puri Kp Baru	72,00	11,44	0,14	III	Kecelakaan Rendah
6	Perempangan Jl. P Tirtayasa	54,00	11,44	-1,43	-	Tidak Rawan
7	Tikungan Jl Ir Sutami (Lampu Merah Panjang)	93,00	11,44	1,98	I	Kecelakaan Sangat Tinggi
8	Persimpangan Jl Gatot Subroto	73,00	11,44	0,23	III	Kecelakaan Rendah
9	Dekat PT. BUMI WARAS	70,00	11,44	-0,03	-	Tidak Rawan
10	Jl. Gatot Subroto (Polsek TBS)	64,00	11,44	-0,56	-	Tidak Rawan
Jumlah		704,00				
Rata-rata		70,4				
Standar Deviasi (S)		11,44				

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian Tahun 2017.



KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian mengenai tingkat rawan kecelakaan lalu lintas pada jalan nasional Kota Bandar LampungKota Bandar Lampung,dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lokasi titik rawan kecelakaan (*black spot*) pada jalan nasional Kota Bandar Lampung terletak pada Jalan Soekarno Hatta Depan *Islamic Center*, Depan Universitas Terbuka, Depan Perumahan Tribata, Sekitar Polsek Kedaton, Sekitar Puri Kampung Baru, Persimpangan Jl. P Tirtayasa, Tikungan Jl Ir Sutami (Lampu Merah Panjang), Persimpangan Jl Gatot Subroto, Sekitar PT. Bumi Waras, dan DepanPolsek TBS.
2. Tingkat rawan kecelakaan lalu lintas dikategorikan sedang pada jalan nasional Kota Bandar Lampungdengan skor total rata-rata tingkat kerawanan sebesar 5,4.
3. Berdasarkan hasil penelitian faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan pada setiap titik rawan kecelakaan di jalan nasional Kota Bandar Lampung adalah kondisi jalan rusak seperti jalan berlubang, kurangnya kondisi rambu-rambu lalu lintas, kondisi cuaca dapat mengakibatkan salah satu faktor penyebab kecelakaan di karenakan sering terjadi nya hujan hal tersebut dapat menyebabkan jalan menjadi rusak, dan pengguna jalan yang kurang berhati-hati atau human error.

B. SARAN

Saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan antara lain:

1. Bagi pemerintah daerah khususnya pihak Kepolisian dan Dinas Perhubungan agar titik rawan kecelakaan perlu dipasang rambu-rambu peringatan daerah berbahaya yang sering terjadi kecelakaan. Dipasang penempatan rambu lalu lintas sekurang-kurangnya 50 meter sebelum daerah yang sering terjadi kecelakaan.
2. Bagi Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Bandar Lampung untuk perlu dilakukan pemeliharaan dan perbaikan jalan yang rusak. Serta perlu adanya peninjauan kembali mengenai komposisi jalan agar sesuai ketentuan pemerintah dengan memperhatikan kondisi geometrik jalan maupun kemiringan medan jalan.
3. Perlu dilakukan sosialisasi secara berkelanjutan kepada pengendara atau masyarakat terkait dengan peraturan-peraturan berlalu lintas dan informasi mengenai penambahan rambu-rambu lalu lintas disepanjang Jalan Soekarno Hatta Depan *Islamic Center*, Depan Universitas Terbuka, Depan Perumahan Tribata, Sekitar Polsek Kedaton, Sekitar Puri Kampung Baru, Persimpangan Jl. P Tirtayasa, Tikungan Jl Ir Sutami (Lampu Merah Panjang), Persimpangan Jl Gatot Subroto, Sekitar PT. Bumi Waras, dan Depan Polsek TBS.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22*. Amandemen. Dap Publizer. Jakarta.
- Dedy Miswar. 2012. *Kartografi Tematik*. Anugrah Utama Raharja Printing & Publishing. Bandar Lampung.
- Hamid Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Nursid Sumaatmadja. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Alumni. Bandung.
- Riyanto, Prilnali EP dan Hendi Indelarko. 2009. *Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis*. Gava Media. Yogyakarta.
- Subagio. 2003. *Pengetahuan Peta*. Penerbit ITB. Bandung.